

TRANSFORMASI BALAI LATIHAN KERJA DEMI SIGNIFIKANSI EFEKTIVITAS PENYERAPAN TENAGA KERJA DI ERA INDUSTRI 4.0

Kondisi Tenaga Kerja Indonesia Terkini (Februari 2021)

Penduduk Usia Kerja
205,36 juta orang



Jumlah Angkatan Kerja
139,81 juta orang
(TPAK 68,08%)

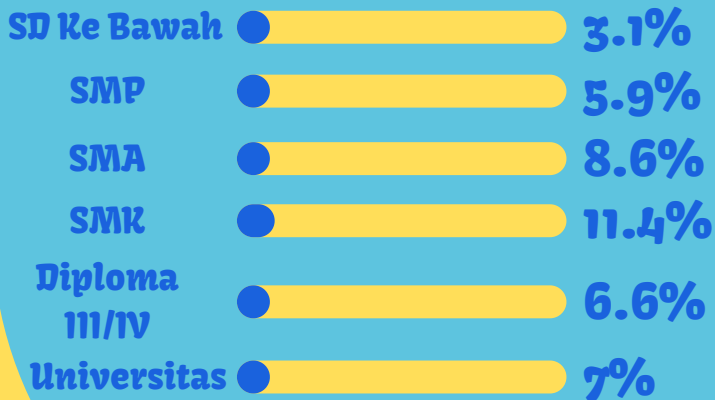


Penduduk Bekerja
131,06 juta orang

Pengangguran
8,75 juta orang
(TPT 6,26%)

Karakteristik Pengangguran

Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan



Sumber: BPS, 2021

Kondisi BLK Saat Ini (Desember 2020)

Jumlah Lembaga Pelatihan di Indonesia
18.127 lembaga

Milik Pemerintah
827 lembaga

Milik Swasta
15.173 lembaga



Dikelola Pusat
130 lembaga



Dikelola
Penda
697 lembaga

BLK Komunitas
2.127 lembaga

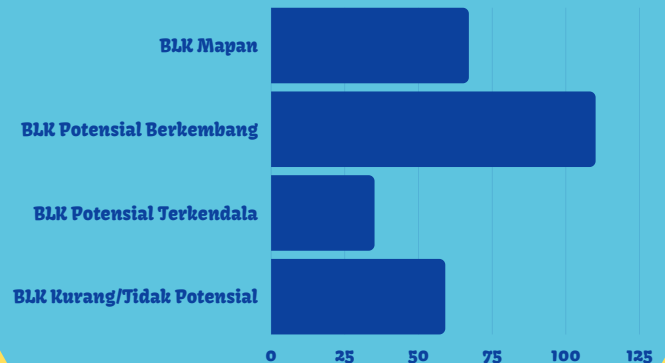


Dibina
Kemnaker
21 lembaga

Dibina K/L lain
109 lembaga

Lembaga Demografi UI dengan Kemnaker melakukan studi klasifikasi kondisi BLK pemerintah berdasarkan indeks kredibilitas & keberkerjaan lulusan pada tahun 2020.

Dari 266 BLK Pemerintah (UPTP & UPTD)



Sumber: Dirjen Binalattas, Kemnaker; 2021



TRANSFORMASI BALAI LATIHAN KERJA

Reformasi Kelembagaan

Redesain Pelatihan

Revolusi SDM

Revitalisasi Sarpras

Rebranding

Relationship

Kondisi BLK Eksisting (Desember 2020)

Belum semua provinsi memiliki BLK UPTP (23 BLK UPTP tersebar di 16 provinsi) dan belum ada kios zini yang juga berfungsi Bursa Kerja Khusus di dalam BLK

Belum ada lulusan pelatihan teknisi/ahli/ KKN1 dan pelatihan online atau blended/hybrid belum jadi budaya di BLK

Instruktur pelatihan belum bersertifikasi e-metodologi
Belum ada Asesor kompetensi yang melaksanakan e-assessment
Pengantar kerja/petugas antar kerja hanya 430 dan distribusinya belum merata

Hanya ada 146 BLK UPTP & UPTD terakreditasi oleh LA-LPK
Kapasitas pelatihan BLK total hanya 300.386 peserta/tahun
Belum ada BLK menerapkan konsep ramah difabel secara menyeluruh

Belum diselenggarakan skills festival & competition ajang BLK menampilkan keahlian lulusan
Hanya 24 BLK memiliki sertifikat ISO 9001 : 2015

Lulusan BLK 120.537 orang dengan jumlah lulusan tersertifikasi kompetensi 29.827 (24.7%); penempatan 25.226 (21%) dengan komposisi lebih didominasi dengan pelatihan skilling

Strategi Transformasi BLK

Penerapan digitalisasi manajemen pelatihan; integrasi proses pelatihan, sertifikasi, penempatan, dan perluasan kesempatan kerja; pengalihan status BLK UPTD menjadi BLK UPTP dan pembangunan BLK UPTP baru

Melakukan pelatihan berbasis standar kompetensi yang berorientasi pada kebermanfaatan (demand driven oriented) terintegrasi dengan sertifikasi dan penempatan; mengembangkan pelatihan online, blended, hybrid di BLK; & mengembangkan pelatihan tingkat teknisi dan ahli

Melaksanakan asesmen bagi pemangku jabatan di BLK; melaksanakan pelatihan instruktur sesuai kompetensi yang dibutuhkan & disertai sertifikasi; melakukan penataan SDM instruktur dan tenaga pelatihan & memenuhi jumlah kebutuhan instruktur

Meningkatkan kapasitas jumlah peserta pelatihan; melakukan peremajaan & modernisasi sarpras BLK sesuai kebutuhan industri dan wilayah; menyediakan fasilitas ramah difabel; dan meningkatkan aksesibilitas pelatihan untuk daerah 3T

Memperkuat kemitraan dengan Perush./Industri; meningkatkan peran pemda dalam mempromosikan BLK; dan melakukan promosi BLK dan lulusan pelatihan serta; melakukan publikasi BLK yang efektif dan inovatif

Membuat forum komunikasi dengan industri; menjalankan pemagangan, work place training, internship dengan perusahaan; dan membuat MoU dengan perusahaan terkait penempatan lulusan BLK

Kondisi BLK Ideal (Target 2025)

Minimal terdapat 40 UPTP tersebar di 34 provinsi dan terdapat kios zini dengan fungsi sebagai Bursa Kerja Khusus yang berada di seluruh BLK UPTP dan UPTD

Terdapat lulusan pelatihan teknisi/ahli/ KKN1 sebanyak 3.600 org/tahun
Peserta pelatihan blended/ hybrid 18.000 orang/tahun
Peserta pelatihan online 50.000 orang/tahun

Terdapat 4.000 instruktur bersertifikasi e-metodologi; 4.000 asesor kompetensi untuk melaksanakan e-assessment; dan terdapat 400 pengantar kerja/petugas antar kerja di setiap BLK

Terdapat 260 BLK UPTP & UPTD terakreditasi oleh LA-LPK
Kapasitas pelatihan BLK menjadi 500.000 peserta/tahun
25 BLK menerapkan konsep ramah difabel

Skills Festival & Competition dilaksanakan di seluruh provinsi dan 120 BLK memiliki sertifikat ISO 9001 : 2015

Terdapat setidaknya 167.888 orang lulusan BLK yang 95%-nya bersertifikasi kompeten, 65%-nya ditempatkan di industri, dan komposisi 35% Re & Up Skilling dijalankan dalam pelatihan